

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aritonang. (2011). Model multilevel pertumbuhan anak usia 0-24 bulan dan variabel yang mempengaruhinya. *Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan*. Yogyakarta : politeknik kesehatan kemenkes Yogyakarta hal. 130-142.
- Arnism. 2007. Hubungan berat badan lahir rendah (BBLR) dengan status gizi anak usia 6-24 bulan. *Tesis yang tidak dipublikasikan*. Universitas Gadjah Mada.
- Budiharto. (2008). Metodologi penelitian kesehatan dengan contoh bidang ilmu kesehatan gigi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Cita. (2009). Hubungan pemeriksaan kehamilan dengan kelahiran bayi berat lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. *Jurnal Keperawatan Soedirman, volume 4 no. 1 hal. 9-14*
- Depkes RI. (1993). *Asuhan kesehatan anak dalam konteks keluarga*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- _____. (2003). *Penyakit penyebab kematian bayi baru lahir (neonatal). dan sistem pelayanan kesehatan yang berkaitan di Indonesia*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- _____. (2004). *Makanan sehat ibu hamil*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat dan Bimkesmas.
- Hastono. (2007). *Analisis data kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia
- Hidayat, A. A. (2011). *Pengantar ilmu kesehatan anak untuk pendidikan kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Kamadewi, D. (2003). Hubungan antara bayi berat lahir rendah dan gangguan perkembangan bicara di poliklinik tumbuh kembang anak RS. Dr. Sardjito Yogyakarta. *Tesis yang tidak dipublikasikan*. Fakultas Kedokteran. Universitas Gadjah Mada.

Keputusan Kementerian Kesehatan. (2010). Standar antropometri penilaian status gizi anak. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Manuaba. (1998). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan & kb untuk pendidikan bidan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Masloman, N & Gunawan, S. (2006). Hubungan antara anemia dengan perkembangan neurologi anak usia 12-24 bulan. *Sari pediatri*, vol. 7, no. 4, hal. 178-182.

Mujiyanto. (2004). Perbedaan pola pertumbuhan anak umur 0-16 bulan dengan riwayat berat badan lahir rendah dan berat badan lahir normal (studi di puskesmas gamping kabupaten sleman daerah istimewa Yogyakarta tahun 2004). *Skripsi yang tidak dipublikasikan*. Universitas Gadjah Mada.

Narendra. (2003). *Penilaian pertumbuhan dan perkembangan anak*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Notoatmodjo. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, P. G. (2012). Hubungan anemia pada ibu hamil, status gizi, umur ibu, paritas dan pengetahuan dengan kejadian BBLR di puskesmas I mandiraja. *Skripsi yang tidak dipublikasikan*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Nursalam. (2008). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan pedoman skripsi tesis dan instrument penelitian (ed. 2). Jakarta: Salemba Medika.

Primadi & Alam. (2005). Hubungan perkembangan dengan pertumbuhan bayi kurang bulan-berat lahir rendah-sesuai masa kehamilan pada usia 7-10 bulan. *Majalah Kedokteran Bandung*, vol. 37 no. 4

Sastroasmoro, S. (2010). *Dasar-dasar metodologi penelitian medis. Edisi 3*. Jakarta : Sagung Seto.

Soetjningsih. (1995). *Tumbuh kembang anak*. Jakarta : penerbit buku kedokteran EGC.

Anonimus. (2004). *Pemantauan perkembangan denver II*. Yogyakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUGM/ RS Sardjito.

Sugiyono. (2006). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif edisi 7*. Jakarta: Alfabeta.

Supartini, Y. (2004). *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Tanuwijaya, S. (2003). *Konsep umum tumbuh dan kembang*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Wasis. (2008). *Pedoman riset praktis untuk profesi perawat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

WHO & Depkes. 2008. *Modul pelatihan penilaian pertumbuhan anak*. Jakarta : WHO & Depkes RI.

Wibowo. (2011). Berat badan lahir rendah sebagai faktor risiko penyakit jantung koroner. *Bagian Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung*. Vol. 3, no. 2, hal. 185 – 200.

Wulandary. (2012). Hubungan berat badan lahir rendah (BBLR) terhadap keterlambatan perkembangan motorik anak usia balita. *Skripsi yang tidak dipublikasikan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yushananta. (2001). *Perawatan bayi risiko tinggi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Zulkifli. (2012). *Suveilans pertumbuhan anak melalui pendekatan learning organization*. Yogyakarta : Pustaka Timur.